

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam fenomena manajemen dalam program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) dari perspektif para pelaku pendidikan di lapangan.

Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang muncul dari pengalaman individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Sedangkan studi kasus menurut Yin (2019) merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data.

Pendekatan ini relevan karena implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif melibatkan interaksi kompleks antara kepala sekolah, guru, orang tua, tenaga kesehatan, dan pihak terkait lainnya, yang hanya dapat dipahami secara holistik melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Metode ini digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti dimana penelitian ini ditujukan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen program PAUD Holistik Integratif dalam meningkatkan mutu layanan anak usia dini. Untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan data tertentu. Penggunaan metode analisis deskriptif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

C. Teknik dan Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, digunakan beberapa teknik berikut:

a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara pada penelitian ini berguna untuk mengetahui dan mencari informasi secara mendalam tentang masalah manajemen program PAUD Holistik Integratif dalam meningkatkan mutu layanan anak usia dini. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru, pengawas, dan mitra lintas sektor untuk memperoleh informasi tentang proses manajemen program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

b. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mengamati dan mengobservasi tentang manajemen program PAUD Holistik Integratif dalam meningkatkan mutu layanan anak usia dini. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas manajemen, pelaksanaan layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI), serta interaksi antar pihak dalam kegiatan pendidikan, kesehatan, gizi, dan perlindungan anak.

c. Studi Dokumentasi (*Documentation Study*)

Studi dokumentasi pada penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dan kegiatan-kegiatan layanan program PAUD Holistik Integratif. Meliputi pengumpulan data dari dokumen perencanaan sekolah, laporan kegiatan, struktur organisasi, program tahunan, dan hasil evaluasi layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif.

d. Triangulasi Sumber dan Teknik

Merupakan proses membandingkan dan menggabungkan berbagai sumber data untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih

mendalam dan menyeluruh. Disini peneliti menggunakan berbagai sumber informasi dari orang atau pihak yang berbeda dengan melakukan wawancara pada guru (kelas dan pendamping), staf administrasi dan kepala sekolah. Ini dilakukan untuk melihat perspektif yang berbeda tentang bagaimana program Holistik Integratif dilaksanakan dan berdampak pada mutu layanan anak usia dini di lembaga.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*). Menurut Sugiyono (2018), peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama karena berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Selain itu, digunakan pula instrumen bantu berupa:

a. Kisi-kisi instrument penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument penelitian

No. (1)	Pertanyaan penelitian (2)	Kriteria / Indikator Penelitian (3)	Sumber Data (4)	Proses (5)		
				PW	PO	PSD
1.	Perencanaan Program PAUD Holistik Integratif dalam Meningkatkan Mutu Layanan Anak Usia Dini di PAUD Al-Faruq dan di PAUD Anak Ceria	1) Landasan 2) Tujuan 3) Media 4) Metode	Kepala sekolah (A) Staf administrasi (B) Guru kelas (C) Komite (D)	✓	✓	✓
2.	Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif dalam Meningkatkan Mutu Layanan Anak Usia Dini di PAUD Al-Faruq dan di PAUD Anak Ceria	1) Sosialisasi program 2) Koordinasi lintas sektor 3) Layanan pendidikan dan stimulasi perkembangan 4) Layanan kesehatan 5) Layanan gizi 6) Layanan	Kepala sekolah (A) Staf administrasi (B) Guru kelas (C)	✓	✓	✓

		pengasuhan dan parenting 7) Layanan perlindungan anak				
3.	Evaluasi Program PAUD Holistik Integratif dalam Meningkatkan Mutu Layanan Anak Usia Dini di PAUD Al-Faruq dan di PAUD Anak Ceria	1) Kebijakan 2) Tujuan 3) Aspek 4) Jenis evaluasi 5) Pihak-pihak yang dilibatkan	Kepala sekolah (A) Staf administrasi (B) Komite (D)	✓	✓	✓
4.	Faktor penghambat dan penanggulangannya Manajemen Program PAUD Holistik Integratif dalam Meningkatkan Mutu Layanan Anak Usia Dini di PAUD Al-Faruq dan di PAUD Anak Ceria	1) Penghambat 2) Penanggulang an	Kepala sekolah (A) Komite (D)	✓	✓	
5.	Peningkatan Mutu Layanan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Al-Faruq dan di PAUD Anak Ceria	1) Layanan pendidikan 2) Layanan kesehatan 3) Layanan gizi 4) Layanan pengasuhan 5) Layanan perlindungan 6) Layanan kesejahteraan	Kepala sekolah (A) Staf administrasi (B) Guru kelas (C) Komite (D)	✓	✓	✓

b. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Perencanaan		
	a. Kebijakan	1. Apa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pihak sekolah mendukung terhadap program PAUD Holistik Integratif? 2. Siapakah yang terlibat dalam pembuatan kebijakan program PAUD HI? 3. Kapan kebijakan program PAUD HI ini dibuat? 4. Bagaimana kebijakan program PAUD HI ini dibuat?	
	b. Tujuan	1. Apa yang menjadi tujuan utama dari program PAUD Holistik Integratif? 2. Siapakah yang terlibat dalam menentukan tujuan program PAUD HI? 3. Kapan perumusan tujuan program PAUD HI dilakukan? 4. Bagaimana proses perumusan tujuan program PAUD HI tersebut?	

	c. Media	1. Apa saja media yang anda gunakan dalam mendukung program PAUD Holistik Integratif? 2. Kenapa media dibutuhkan dalam mendukung program PAUD HI? 3. Siapa yang terlibat dalam merencanakan media untuk mendukung program PAUD HI? 4. Kapan perencanaan media disiapkan dalam mendukung program PAUD HI? 5. Bagaimana media tersebut digunakan untuk membantu terlaksananya program PAUD HI?	
	d. Metode	1. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program PAUD HI? 2. Kenapa metode dibutuhkan dalam mendukung program PAUD HI? 3. Siapa saja yang terlibat dalam menentukan metode program PAUD HI? 4. Bagaimana metode digunakan dalam program PAUD HI?	

2.	Pelaksanaan		
	a. Sosialisasi program	1. Apakah tujuan sosialisasi program PAUD HI dilaksanakan? 2. Kenapa sosialisasi program PAUD HI ini dilakukan? 3. Siapa yang terlibat dalam sosialisasi program PAUD HI?	
	b. Koordinasi lintas sektor	1. Dengan pihak mana sajakah kerja sama yang sudah dilakukan dalam rangka program PAUD HI? 2. Bagaimana koordinasi lintas sektor ini dilakukan?	
	c. Layanan pendidikan dan stimulasi perkembangan	1. Apa kegiatan yang dilakukan untuk stimulasi perkembangan anak usia dini? 2. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan satuan PAUD yang sesuai dengan kurikulum PAUD HI	
	d. Layanan kesehatan	1. Apa yang dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak? 2. Bekerja sama dengan pihak	

		manakah untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak?	
	e. Layanan gizi	1. Apa yang dilakukan untuk meningkatkan gizi anak usia dini? 2. Bagaimana layanan gizi dilaksanakan?	
	f. Layanan pengasuhan dan parenting	1. Apa yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh dan parenting orang tua? 2. Bagaimana layanan pengasuhan dan parenting dilakukan dalam program PAUD HI?	
	g. Layanan perlindungan anak	1. Apakah yang dilakukan untuk perlindungan keamanan anak dalam program PAUD HI? 2. Bagaimana upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan ramah anak?	
3.	Evaluasi		
	a. Kebijakan	1. Apa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pihak sekolah untuk melakukan	

		evaluasi program PAUD Holistik Integratif? 2. Siapakah yang terlibat dalam pembuatan kebijakan evaluasi program PAUD HI? 3. Kapan kebijakan evaluasi program PAUD HI ini dibuat? 4. Kenapa evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program PAUD HI?	
	b. Tujuan	Apa tujuan evaluasi dilakukan dalam program PAUD Holistik Integratif?	
	c. Aspek	Aspek apa saja yang di evaluasi dalam program PAUD Holistik Integratif?	
	d. Jenis evaluasi	1. Apa saja evaluasi yang dilakukan dalam pemantauan program PAUD Holistik Integratif? 2. Bagaimana pelaporan dari hasil dari pemantauan program PAUD Holistik Integratif?	
	e. Pihak-pihak yang dilibatkan	Pihak-pihak mana saja yang dilibatkan dalam melakukan monitoring	

		dan evaluasi dalam program PAUD Holistik Integratif?	
4.	Faktor penghambat dan penanggulangannya		
	a. Penghambat	Apa penghambat pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif?	
	b. Penanggulangan	Apa penanggulangannya pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif?	
5.	Peningkatan Mutu Layanan		
	a. Layanan pendidikan	Bagaimana layanan pendidikan dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu layanan anak usia dini?	
	b. Layanan kesehatan	Bagaimana layanan kesehatan dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu layanan anak usia dini?	
	c. Layanan gizi	Bagaimana layanan gizi dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu layanan anak usia dini?	
	d. Layanan pengasuhan	Bagaimana layanan pengasuhan dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu layanan anak usia dini?	
	e. Layanan perlindungan	Bagaimana layanan perlindungan dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu	

		layanan anak usia dini?	
	f. Layanan kesejahteraan	Bagaimana layanan kesejahteraan dilakukan sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu layanan anak usia dini?	

c. Pedoman Observasi

1) Pedoman observasi lembaga

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati manajemen program PAUD Holistik Integratif dalam meningkatkan mutu layanan anak usia dini di PAUD Al-Faruq Kab. Bandung, dan PAUD Anak Ceria Kota Bandung, meliputi tujuan yaitu untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai Lingkungan dan manajemen program PAUD Holistik Integratif dalam meningkatkan mutu layanan anak usia dini di PAUD Al-Faruq Kab. Bandung, dan PAUD Anak Ceria Kota Bandung:

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Lembaga

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Lingkungan Sekolah	
2	Sarana prasarana sekolah	
3	Dukungan dari warga sekolah (guru dan staf administrasi)	
4	Kegiatan program PAUD Holistik Integratif	
5	Pendekatan program PAUD Holistik Integratif	
6	Peran guru, staf administrasi, dan komite sekolah	

Dengan menggunakan kombinasi teknik dan instrumen tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen komunitas belajar pengaruhnya terhadap pembentukan budaya kolaborasi guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan teknik dan instrumen ini akan mendukung dalam

penggalan informasi yang mendalam dan analisis yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Pedoman observasi PAUD HI

Tabel 3.4 Pedoman Observasi PAUD HI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Pembuatan perencanaan program PAUD Holistik Integratif	
2	Proses pelaksanaan layanan PAUD Holistik Integratif yang dilaksanakan di satuan PAUD	
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif	
4	Mengamati sejauh mana hambatan yang dihadapi satuan PAUD dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif dan bagaimana penanggulangannya	
5	Peningkatan layanan PAUD Holistik Integratif berdampak pada mutu anak usia dini, sehingga menjadikan anak usia dini tumbuh dan berkembang secara optimal	

d. Format Dokumentasi

1) Identitas Dokumen

Nama lembaga :
 Tanggal pengambilan :
 Jenis dokumentasi : Foto / Video / Dokumen tertulis
 Pengambil data :

2) Daftar Dokumen yang Dikumpulkan

a) Dokumen Perencanaan

Tabel 3.5. Dokumen Perencanaan

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak	Catatan
1	Rencana kerja PAUD HI	☐	☐	
2	RKS/RKAS terkait layanan HI	☐	☐	
3	Analisis kebutuhan anak	☐	☐	

b) Dokumen Pelaksanaan

Tabel 3.6. Dokumen Pelaksanaan

No	Dokumen	Ada	Tidak	Catatan
1	Jadwal kegiatan harian (Jadwal HI)	☐	☐	
2	Buku kesehatan anak	☐	☐	
3	Catatan gizi / menu	☐	☐	
4	Buku penghubung orang tua	☐	☐	

c) Dokumen Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3.7. Dokumen Monitoring dan Evaluasi

No	Dokumen	Ada	Tidak	Catatan
1	Instrumen supervise	☐	☐	
2	Laporan evaluasi program	☐	☐	
3	Catatan tindak lanjut	☐	☐	

d) Dokumentasi Foto

Tabel 3.8. Dokumentasi Foto

No	Kegiatan	Foto	Catatan
1	Pembelajaran	☐	
2	Pemeriksaan kesehatan	☐	
3	Pemberian gizi	☐	
4	Parenting	☐	
5	Kolaborasi lintas sector	☐	

D. Lokasi dan Sumber data**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di:

- a. PAUD Al-Faruq Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, dan
- b. PAUD Anak Ceria Jl. Puri Dago Mas Selatan Indah No.21 Cibodas Raya Antapani Kota Bandung.

Kedua lembaga tersebut dipilih karena telah menerapkan program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) dengan karakteristik yang berbeda dalam pengelolaan manajemen program PAUD HI, sehingga dapat memberikan gambaran komparatif dan mendalam mengenai praktik pelaksanaannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu mulai dari Desember 2025 sampai Januari 2026, meliputi tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data utama adalah manusia (*human source*), yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan komite. Sumber data tambahan berasal dari dokumen lembaga, laporan dinas, serta regulasi pemerintah (Perpres No. 60 Tahun 2013, Permendikbud No. 137 Tahun 2014, dan Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, peneliti memberikan kode kepada sumber data sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah diberi kode (A).
- b. Staf administrasi diberi kode (B).
- c. Guru kelas diberi kode (C).
- d. Komite diberi kode (D).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles & Huberman (2014) yang meliputi tiga langkah utama :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh tema-tema utama.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar hubungan antar kategori dapat terlihat dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Menyimpulkan hasil temuan dengan melakukan verifikasi secara berulang agar data yang diperoleh valid dan konsisten dengan fakta lapangan.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan empat kriteria dari Lincoln dan Guba (1985), yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*) melalui triangulasi sumber dan metode.
2. Transferabilitas (*Transferability*) dengan memberikan deskripsi yang rinci agar hasil dapat diterapkan pada konteks serupa.
3. Dependabilitas (*Dependability*) melalui audit terhadap proses penelitian oleh pembimbing atau rekan sejawat.
4. Konfirmabilitas (*Confirmability*) memastikan hasil penelitian merupakan cerminan data, bukan persepsi pribadi peneliti.